

**ANALISIS KOMPARATIF TENTANG STUDI KASUS ANTARA *PRESS RELEASE* DI DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAWA BARAT
DENGAN PT. AXIS TELEKOM INDONESIA**

Alica Gina Rachmalia Sutanto, Sri Dewi Setiawati

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas BSI

Jl. Sekolah Internasional No. 1-6 Antapani Bandung 40282

Gina.rachma@yahoo.com, sri_dewi_setiawati@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dengan judul Analisis *Press Release* pada Instansi Pemerintahan dan Swasta (Analisis Studi Kasus *press release* di Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat & PT Axis Telekom Indonesia). penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus yang di paparkan melalui teori Cresswell di jelaskan bahwa, *A case study is an exploration of a bounded system or a case (or multiple cases) over time through detailed, in depth data collection involving multiple sources of information rich in context*, ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan *public relations* perusahaan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dan PT. Axis Telekom Indonesia, pada analisis penulisan *press release* di kedua perusahaan tersebut. Peneliti mengumpulkan data dengan wawancara *open-ended*, observasi, analisis dokumentasi, studi literatur, *internet searching*, dan triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis penulisan *press release* pada kedua perusahaan dengan menggunakan beberapa unsur dalam penulisan *press release*, yakni *Advantage*, *Applications*, dan *Details* dari *press release* yang di buat kedua perusahaan mempunyai pemahaman yang berbeda berdasarkan pengertian dan kegunaan yang di maksudkan dalam teori yang sebenarnya. Peneliti menarik kesimpulan bahwa pemahaman PR perusahaan pada umumnya masih mengandalkan pada penulisan dasar kaidah jurnalistik, tanpa mempertimbangkan unsur-unsur terpenting lainnya dalam kaidah penulisan *press release*. Hal ini harusnya menjadi sebuah kesadaran bahwa seorang PR perusahaan harus mengetahui secara khusus tentang komunikasi, serta pentingnya kemampuan dasar dalam menulis. Saran yang di harapkan, agar setiap PR perusahaan lebih banyak memahami tentang penulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan *press release*. Ini yang akan menjadi tolak ukur PR perusahaan mampu dalam memberikan informasi yang tepat dan bermanfaat sesuai dengan publiknya.

Kata Kunci : *Press Release, Solaads*

ABSTRACT

This research analyzes title of the press release of Government and Private Agencies (Case Study Analysis of the press release in the West Java Provincial Education Department and PT Axis Telekom Indonesia). This research used a qualitative approach and case study method in the mentioned through Cresswell theory in explaining that, A case study is an exploration of a bounded system or a case (or multiple cases) over time through detailed, in depth of data collection involving multiple sources of information rich in context, this according to a study conducted by researchers. Aims to determine how the knowledge of public relations firms in the West Java Provincial Education Department and PT. Axis Telekom Indonesia, in the analysis of press release writing at two companies. Researchers collected data by open-ended interviews, observation, documentation analysis, literature studies, Internet searching, and triangulation. The results showed that the analysis of writing a press release on the two companies by using several elements in writing a press release, the Advantage, Applications, and Details from the press release that the two companies have created a different understanding based on understanding and usefulness for the purpose in the actual theory. Researcher to conclude that the PR firm understanding in general still rely on the basic rules of journalistic writing, without considering other important elements in the rules of writing a press release. This should be an awareness that a PR company should know specifically about communication, and the importance of basic skills in writing. Advice that is expected, so that every PR firm grasp more about writing that according to the rules of writing a press release. This will be measured by the PR firm is able to provide useful information appropriate and in accordance with the public.

Keyword: *press release, solaads*

I. PENDAHULUAN

Banyaknya media yang digunakan sebagai alat komunikasi, berupa media cetak maupun media elektronik yang bertujuan menyebarkan informasi kepada publiknya, menjadikan banyak perusahaan harus dapat pintar-pintar memilih, pada media manakah perusahaan mereka dapat memberikan informasi yang sesuai dengan keinginan publik, sehingga dapat memberikan sebuah *effect* yang baik untuk kemajuan perusahaan. Kegiatan dalam menyampaikan dan menyebarluaskan informasi kepada media itu, disebut kegiatan publikasi. Publikasi, dalam *public relations* menggunakan berbagai cara maupun alatnya. Salah satu yang menjadi alat bagi praktisi PR untuk melakukan kegiatan publikasi adalah *press release*.

Press release bisa disebut *release* atau rilis adalah sebuah berita atau informasi yang disusun oleh sebuah organisasi yang menggambarkan kegiatannya (*a piece of news written by the organization whose activities it describes*). Alat komunikasi seperti ini diperlukan untuk memberikan informasi terhadap publiknya. Menurut Soemirat dan Ardianto (2008: 54-55) *-Press release* adalah informasi dalam bentuk berita yang dibuat oleh *Public relations* (PR) suatu organisasi atau perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers atau redaksi media massa (tv, radio, media

cetak, media online) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut.

Press release merupakan kegiatan penulisan yang paling banyak dilakukan oleh praktisi PR untuk mempublikasikan suatu pesan atau informasi yang maksimum, baik melalui media massa cetak dan media massa elektronik. Hal ini dikarenakan Pembuatan *press release* telah menjadi sebuah tuntutan dan sebagai pemegang kunci yang amat penting dalam sebuah lembaga kehumasan. Pentingnya pembuatan *press release* tidak hanya pada perusahaan swasta saja, tetapi pada instansi pemerintahan pun begitu penting. walaupun keberadaannya bukanlah sebagai media yang mempromosikan, namun merupakan penyampaian suatu tujuan. yaitu, memberikan informasi secara teratur tentang kebijakan, kegiatan, rencana-rencana serta hasil instruksi untuk memberikan pengertian kepada masyarakat tentang peraturan dan undang-undang dan segala sesuatu yang berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat.

PR disarankan menerapkan sebuah standar dalam penulisan *press release* yang biasa dianut para editor media yakni mengacu kepada tujuh unsur SOLAADS (*subjects, organization, locations, advantages, applications dan Details*), artinya dengan mengacu kepada kaidah standar penulisan *press release* di

harapkan pesan yang di sampaikan dapat mudah dimengerti. Tujuh unsur penulisan tersebut di diharapkan dapat mempermudah proses berjalannya sebuah penulisan *press release* oleh setiap PR dari perusahaan.

Press release sebagai alat untuk menciptakan suatu citra tertentu di mata kritis para editor perihal organisasi yang menyebarkannya. Akan tetapi, pada kenyataannya kebanyakan *press release* itu masih menjadi salah satu kegiatan PR yang kurang di garap secara sungguh-sungguh. Kenyataan ini sangat di sayangkan mengingat arti penting yang sesungguhnya dari *press release* itu demikian besar. Para editor dari berbagai media massa ternyata masih sering -mengelus dadal menahan kekecewaan menyaksikan rendahnya kualitas siaran berita yang mereka terima dari praktisi PR. Tentu saja, hal ini dapat merusakkan hubungan pers yang pada akhirnya jelas akan merugikan organisasi atau perusahaan yang bersangkutan itu sendiri. Bila siaran beritanya buruk, maka kesan terhadap organisasi pengirimnya juga menjadi memburuk.

Hal tersebut terjadi, dikarenakan kurangnya kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang professional di bidang PR. Pada kenyataannya dilapangan banyaknya SDM PR yang diisi bukan dari praktisi PR. Ditunjang lagi dengan kurangnya pemahaman perusahaan mengenai PR. Kebiasaan pemahaman PR dan marketing membuat SDM PR semakin kurang. Sehingga tidak heran jika kualitas pekerjaan PR terutama dalam menulis sangat minim.

Permasalahan - permasalahan yang muncul di atas, akar masalahnya adalah pada PR perusahaan dalam memahami bentuk sebuah penulisan *press release*. Untuk itu tulisan ini akan membahas tentang penulisan *press release* menurut beberapa unsur terpenting dalam unsur SOLAADS.

II. KAJIAN LITERATUR

Dasar atau acuan yang berupa teori-teori atau temuan-temuan melalui hasil berbagai penelitian sebelumnya, merupakan hal yang sangat perlu dan dapat dijadikan sebagai data pendukung. Salah satu data pendukung yang menurut peneliti perlu di jadikan bagian tersendiri adalah penelitian terdahulu yang relevan,

dengan permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian ini. Dalam hal ini, fokus penelitian terdahulu yang di jadikan acuan adalah terkait dengan penulisan sebuah *press release*. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa hasil penelitian berupa tugas akhir maupun jurnal-jurnal.

Penelitian yang dilakukan oleh **Aulia Rachman** pada tahun (2012), dengan judul -Kegiatan *Press Release* Bagian Pemasaran Pelayanan Humas RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusmo Sebagai Proses Pengorganisasian Informasill, pada penelitian tersebut di jelaskan bahwa sebuah *press release* yang di buat oleh RSCM dilakukan melalui 3 tahapan pengumpulan data, penulisan dan penyebaran. Hasil temuan penelitian menunjukan bahwa *press release* yang disebarkan di RSCM dengan tujuan mendorong pembentukan citra positif dan reputasi organisasi. Persamaan dan perbedaan yang di tujukan dalam penelitian ini dan penelitian yang akan di ambil saat ini adalah bahwa penelitian ini sama-sama menggambarkan suatu kasus tentang *press release*, namun perbedaannya bahwa penelitian yang dilakukan oleh aulia dilakukan hanya di satu perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti yang melakukan penelitian di dua perusahaan dengan tehnik perbandingan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh **Rianita** 2010, yang mengambil judul -Analisis Isi *Press Release* Hotel Ciputra Jakarta Dalam Promosi *Food And Beverage* Dengan Media *Online*. Rianita dalam penelitiannya mengangkat tentang proses penulisan *press release* dengan mengacu kepada unsur penulisan 5W+1H dengan hasil kualitas *press release* memenuhi kriteria baku penulisan dan bersifat informatif. Perbedaannya bahwa penelitian sebelumnya menggunakan tehnik kuantitatif, dengan menggunakan tehnik sampling untuk mendapatkan hasil nilai dari *press release* yang telah dimuat. Berbeda halnya dengan penelitian yang sedang dilaksanakan oleh penulis dengan metode kualitatif studi kasus sebagai proses dalam memecahkan suatu masalah yang di teliti pada dua perusahaan.

Penelitian yang dilakukan **Anny Tanaya dan Ririn Sulistyani** (2005), dengan judul -Efektivitas *Press Release* Oleh *Public Relation* Mandarin Oriental

Hotel Majapahit Surabaya. Anny dan ririn menggunakan metode kuantitatif di dalam penelitiannya, hal ini dikarenakan para peneliti mengukur keefektivan seorang PR di dalam hotel mandarin dalam mempublikasikan *press release* terhadap publiknya. Hasil yang di dapatkan bahwa PR pada perusahaan tersebut sangat minim dalam mempublikasikan *press releasenya* jika di bandingkan dengan perusahaan lainnya yang bertarap sama. Perbedaan yang mendasar bahwa penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti lebih menekankan pada tahapan proses penulisan *press release* yang dilakukan oleh PR perusahaan dan sejauh manakah PR menegenali konsep dasar itu sendiri dalam tahapan penulisannya, berbeda hal nya dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang lebih ingin mengetahui kualitas dalam mengukur kualitas PR nya saja.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu yang telah dicantumkan di atas, bahwa pada dasarnya penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan yang mendasar dalam tahapan proses, tempat serta subjek maupun objek penelitiannya. Hal yang mendasari kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang di jalani oleh peneliti adalah karena skripsi ini sama-sama menjelaskan tentang *press release*. Sama-sama melakukan penelitian melalui objek penelitian berupa alat informasi *press release*, dengan mengacu kepada standarisasi pembuatan *press release* yang sesuai dengan kaidah penulisan, serta melihat bagaimana pentingnya seorang PR dalam perusahaan maupun instansi pemerintahan dalam mengetahui proses pentingnya menulis untuk seorang PR. Serta dilatar belakangi oleh adanya tempat yang di teliti subjek maupun sasaran yang ingin dicapai dan jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti.

Jika dalam ketiga penelitian di atas lebih menekankan penelitian hanya pada satu perusahaan atau instansi saja, maka dalam penelitian saat ini peneliti akan membandingkan bagaimana proses sebuah penulisan *press release* pada instansi pemerintahan dan swasta. Merujuk kepada beberapa penelitian sebelumnya maka adanya persamaan yang dilakukan oleh penelitian terdahulu dan sekarang, serta adanya perbedaan yang di jadikan peneliti sebagai pelengkap dalam penelitian saat ini.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada dua perusahaan berbeda yaitu PT. Axis Telekom Indonesia dan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, dengan menganalisis hasil penulisan *press release* yang di tulis oleh kedua perusahaan tersebut. Metode penelitian menggunakan studi kasus (*case study approach*), di karenakan peneliti melakukan penelitian dengan masalah yang sama namun pada perusahaan yang berbeda sebagai pembandingnya.

Menurut Creswell (1998), suatu obyek dapat diangkat sebagai kasus apabila obyek tersebut dapat dipandang sebagai suatu sistem yang di batasi yang terikat dengan waktu dan tempat kejadian obyek. Mengacu pada kriteria tersebut, beberapa obyek yang dapat di angkat sebagai kasus dalam penelitian studi kasus adalah kejadian atau peristiwa (*event*), situasi, proses, program dan keinginan (*stake* 1995; Creswell 1998, Hancock dan Algozzine 2006), seperti yang dijelaskan oleh Creswell 2002 berikut ini:

A case study is a problem to be studied, which will reveal an in depth understanding of a „case“ or bounded system, which involves understanding an event, activity, process, or one or more individuals. (Creswell 1998:61).

Creswell 1998 menjelaskan bahwa suatu penelitian dapat disebut sebagai penelitian studi kasus apabila proses penelitiannya dilakukan secara mendalam dan menyeluruh terhadap kasus yang di teliti, serta mengikuti struktur studi kasus seperti yang dikembangkan Lincoln dan Guba (1985), yaitu: permasalahan, konteks, isu, dan pelajaran yang dapat diambil.

Hal ini karena dalam penelitian studi kasus dapat digunakan berbagai tehnik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan studi dokumenter yang semuanya difokuskan untuk mendapatkan kesatuan data dan kesimpulan.

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, dokumentasi dan key informan, pada PR perusahaan dan beberapa informan tambahan. Hal ini merupakan langkah paling strategis yang digunakan untuk pengolahan data-data secara lebih lanjut.

IV. PEMBAHASAN

Analisis *Advantages* Pada *Press Release* Pemerintahan dan Swasta

Setiap poin dalam rumus tujuh unsur memiliki rangkaian yang sangat penting, namun unsur *advantages* merupakan salah satu poin yang harus benar-benar di ketahui oleh seorang PR perusahaan. *Advantages* sendiri dalam penulisan *press release* merupakan, suatu keunggulan atau *news value* yang harus di kemukakan oleh PR dalam setiap penulisan *press release*. Keunggulan atau *news value* itu sendiri bergantung pada seorang PR memahaminya.

Menurut *Frank Jenkins* (1988:203) dalam Soemirat dan Ardianto (2008:61), yang menyatakan tentang *advantage* adalah apa keutamaan dari produk atau jasa layanan yang menjadi hal yang baru, istimewa dan bermanfaat untuk di siarkan.

Kinerja seorang PR di dalam membuat sebuah *press release*, dituntut paham betul tentang apa yang akan menjadi berita untuk di terbitkan kepada media. Paham dalam arti disini adalah bagaimana PR perusahaan dapat menjelaskan apa yang menjadi hal yang layak untuk di beritakan. Kebanyakan seorang PR dalam menulis *press release* hanya memahami bahwa acuan menulis *press release* itu adalah penulisan yang berdasarkan kaidah jurnalistik, yaitu 5W+1H saja.

Perumusan dalam sebuah penulisan *advantages* tidak hanya mengandalkan ciri khas dari apa yang menjadi isi pesan yang di tulis PR perusahaan, melainkan titik berat dari sebuah *press release* adalah sebuah *news value*. Pemahaman akan *news value* itu sendiri kembali kepada bagaimana PR perusahaan dalam menentukan apa yang akan menjadi berita dalam *press release* yang akan di terbitkan kepada khalayak tentunya melalui media. Kebanyakan *press release* tidak di muat dalam sebuah media karena pemahaman PR akan *news value* itu sendiri yang kurang di organisir.

Saat ini, pemahaman *advantages* tersebut yang kurang dipahami oleh instansi pemerintahan dalam penulisan *press releasenya*, sedangkan untuk perusahaan swasta dalam penulisan nya terlihat sudah diterapkan standarisasi unsur *advantages*.

Analisis *Applications* Pada *Press Release* Pemerintahan dan Swasta

Unsur *applications* dalam sebuah penulisan *press release*, merupakan standar penerapan, yang dimaksudkan adalah bagaimana sebuah *press release* yang di tulis oleh seorang PR perusahaan dapat terasa memberikan manfaatnya terhadap publik. Hal itu dapat terlihat, baik dari segi informatif atau tidaknya suatu berita yang telah di terbitkan kepada publiknya.

Manfaat - manfaat dalam penulisan *press release* mencakup juga kepada siapa sasaran yang ingin dituju oleh perusahaan. Jadi, dalam tahap *application* ini perusahaan dapat mengukur jika suatu *release* di terbitkan kepada publik, bagaimana tanggapan yang akan di dapat oleh perusahaan secara umum dan melihat dari segmentasi publik yang ingin dituju.

Menurut *frank Jefkins* (1988:203) dalam Soemirat dan Ardianto (2008:61) *applications* adalah -apa keutamaan dari produk atau jasa layanan yang menjadi hal baru, istimewa dan bermanfaat bagi untuk di siarkan.l

Hal tersebut memberikan lebih jelas lagi ketika dalam tahapan penulisan *press release* harus memberikan pengertian seperti definisi diatas. Sehingga pesan yang disampaikan dapat menemukan sebuah manfaat bagi pembacanya. Tahapan *applications* ini menjadi sebuah unsur penentu berhasil atau tidaknya PR dalam menyampaikan isi dari pesan *press release* terhadap publiknya.

Manfaat dari di tulis *applications* dalam penulisan *press release* tidak hanya bisa dirasakan untuk kebutuhan publik saja secara umum. Namun, perusahaan sebagai bagian dari penulisan *press release* yang di buat oleh PR harusnya bisa merasakan manfaat dari di terbitkan nya sebuah *press release* tersebut. Hal-hal seperti apa yang menjadi manfaat untuk kepentingan perusahaan. Secara keseluruhan pemahaman unsur *applications* pada instansi pemerintahan masih kurang di pahami oleh PR dari instansi pemerintahan, sedangkan informan yang di wawancarai selaku marketing axis regional bandung memahami. Walaupun pada dasarnya *press release* tersebut bukan apa dari hasil yang di tuliskannya.

Analisis *Details* Pada *Press Release* Pemerintahan dan Swasta

Details dalam penulisan sebuah *press release* adalah bagaimana seorang PR perusahaan mengetahui hal-hal penting sebagai pengisi baris dari suatu *release* yang akan di terbitkan kepada media. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan paham betul akan apa-apa saja yang hendak disampaikan terhadap khalayak luas.

Maksud dari pada *details* yang harus disampaikan oleh PR perusahaan dalam setiap penulisan *press release*, untuk menghindari kurangnya penyampaian pesan. Sehingga informasi yang ingin dituju menjadi tidak tercapai. Maka dari itu penulisan seorang PR pada perusahaan akan detail informasi atau promosi sebuah *release* yang akan di terbitkan harus benar-benar dikuasai. Hal ini di takutkan jika diadakan suatu *press confrence* dan banyak pertanyaan yang media ajukan, PR perusahaan kurang paham apa yang sudah di tulis dan disebarikan melalui *press release*, sehingga akan memberikan dampak negatif terhadap perusahaan.

Menurut *Frank Jefkins* (1988:203) dalam Soemirat dan Ardianto (2008:61) mengenai *details* yang akan di sampaikan dalam penulisan *press release*. Berikut kutipannya, *-details* dari pada yang ingin disampaikan dalam *press release* spesifikasi atau rincian dari warna, harga dan ukuran-ukuran lain sebagainya yang akan di siarkan.1

Pemahaman akan *details* dari kedua perusahaan secara garis besar sudah di pahami, namun pemahaman tersebut masih saja menjadi terlihat disalahgunakan oleh PR perusahaan swasta. Hal ini terlihat dari apa yang dituliskan dari *press release*. Hal ini yang harusnya menjadi koreksi atau pemahaman secara lebih mendalam akan *details* dari sebuah *press release*.

V. PENUTUP

Kesimpulan

Melihat beberapa bidang pekerjaan dan kewajiban PR, selain kerja administratif harus pula mempunyai keahlian dan keterampilan teknis serta harus selalu mengikuti perkembangan perusahaannya, maka syarat-syarat bagi seorang *public relations officer* (PRO) akan lebih berat lagi.

Pemahaman kegiatan penulisan *press release* oleh seorang PR pada perusahaan

itu adalah suatu keharusan penting. Beberapa dasar yang menjadi pertanyaan mengapa penulisan *press release* tersebut belum sesuai dengan standar teori. Hal di karenakan mungkin banyaknya seorang PR pada perusahaan yang tidak memiliki *background* Ke-PR-an sehingga dalam penulisan suatu *press release* hanya mengandalkan skill atau otodidak yang di pelajari melalui seminar-seminar saja. Ini harus menjadi perhatian perusahaan dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam tahap perekrutan seorang PR, tentu hal tersebut yang akan menjadi sebuah nilai juga dalam usaha meningkatkan kualitas perusahaan dalam memenuhi tuntutan publik.

Saran

Secara praktis di harapkan penelitian ini mampu menjadi referensi bagi PR perusahaan dalam melakukan setiap penulisan *press release*, yang perlu menjadi perhatian adalah bahwa penting nya mengenali setiap unsur dalam penulisan *press release* ini adalah adanya timbal balik yang akan mampu di rasakan oleh publik secara informasi tentang perusahaan dan oleh perusahaan melalui PR yang telah melakukan pemberitaan melalui *press release*. Unsur-unsur dalam penulisan *press release* sebaiknya mampu di terapkan oleh PR perusahaan. Seperti halnya pada DISDIK yang seharusnya lebih mampu mencapai jangkauan publik yang telah di ketahui segmentasi nya sehingga *press release* yang berupa informasi tentang pendidikan mampu tersampaikan dengan baik.

Untuk PT. Axis Telekom Indonesia sebaiknya tidak menjadikan *press release*, sebagai alat promosi secara langsung terhadap publiknya. sehingga tidak akan menyalahi aturan dalam pembuatan *press release*. Buatlah *press release* dengan standar *details* yang seharusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, M Linggar 2008. *Teori & Profesi Kehumasan*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Creswell, W John 1998. *Qualitative inquiry and Research design: choosing among five tradition*. London: penerbit SAGE publications.
- Effendy, Onong Uchjana 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: penerbit PT Remaja Rosda Karya.
- Elvinaro, Ardianto 2011. *Handbook of Public Relations*. Bandung: Penerbit Simbiosis Rekatama Media.
- Ghonny, M., Djunaidi & Fauzan, Almanshur 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media.
- Iriantara, Yosol 2005. *Community Relations Konsep & Aplikasinya*. Bandung: Penerbit Simbiosis Rekatama Media.
- Jefkins, Frank .2004. *Public Relations*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Kriyantono, Rachmat 2008. *Public Relations Writing*. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy J 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi). Bandung: Penerbit PT Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, Hadari & Mimi Martini 2005. *Penelitian Terapan Kualitatif*. Yogyakarta: penerbit: UGM press.
- Ruslan, Rosady 2007. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: konsepsi & Aplikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soemirat, Soleh & Elvinaro, Ardianto 2008. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosda Karya.
- Suhadi, Kustandang 2012. *Studi dan Penerapan Public Relations*. Bandung: penerbit Nuansa Cendikia.
- Sugiyono 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit CV Alfabeta.
- Yin, K., Robert 2013. *Studi Kasus Desain & Metode Edisi Revisi*. Terjemahan M.

Djauzi Mudzakir. Jakarta: Penerbit PT Rajagrafindo Persada.

Sumber Internet

- <http://www.axisworld.co.id/> (18 juni 2013 jam 09:00)
- <http://disdik.jabarprov.go.id/index.php?mod=instansiCari&idMenuKiri=342&idMenu=&idInstansi=22&act=detil> (01 juni 2013 jam 13:00)
- http://dewey.petra.ac.id/jiunkpe_dg_2220.html (05 mei 2013 jam 21:00)
- [http://repository.fisip-untirta.ac.id/186/1/SKRIPSI%20KOM%20AULIA%20RACHMAN%20FISIP%20\(6662061598\).pdf](http://repository.fisip-untirta.ac.id/186/1/SKRIPSI%20KOM%20AULIA%20RACHMAN%20FISIP%20(6662061598).pdf) (04 mei 2013 jam : 20.00)
- <http://komunikazone.com/2013/04/public-relations-menurut-para-ahli/> (24 Juni 2013 jam :15.00)